

ABSTRACT

The aimed of this study was to examine the influence of company's characteristics toward income smoothing practice among listed companies at Indonesian Stock Exchange. Income smoothing practice used by the management to diminish the variability of a stream of reported income numbers related to some perceived target stream by manipulating artificial (accounting) and real (transactional) variables (Koch, 1981).

The factors being examined were profitability, size of the company, financial leverage, dividend payout ratio. Index Eckel is used to determine the income smoothing practice. The object of income smoothing in this study is the net profit of the company. The study was using 38 companies listed in Indonesian Stock Exchange, with a period between 2004-2008. The hypothesis was tested using binary logistic regression. The first hypothesis was used to examine the influence of profitability to income smoothing. The second hypothesis was used to examine the influence of size of the company to income smoothing. The third hypothesis was used to examine the influence of financial leverage to income smoothing. The fourth hypothesis was used to examine the influence of dividend payout ratios to income smoothing.

The result of this study showed that some of the listed companies at Indonesian Stock Exchange were committed to income smoothing practice. Binary logistic regression showed that size of the company and financial leverage did not have significant influence to income smoothing. Only profitability and dividend payout ratios have significant influence to income smoothing.

Keywords : Profitability, size of the company, financial leverage, dividend payout ratio ratios, income smoothing.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Praktik perataan laba digunakan oleh manajemen untuk mengurangi variabilitas arus jumlah laba yang dilaporkan yang berkaitan dengan beberapa arus target yang dirasa dengan memanipulasi kepalsuan (akuntansi) dan variabel sebenarnya (transaksi) (Koch, 1981).

Faktor-faktor yang diuji adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, financial leverage, dan dividend payout ratio. Index Eckel digunakan untuk menetapkan praktik perataan laba. Objek perataan laba dalam penelitian ini adalah laba bersih perusahaan. Penelitian ini memakai sampel 38 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode antara tahun 2004 -2008. Hipotesis yang akan diuji menggunakan *binary logistic regression*. Hipotesis yang pertama digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas pada perataan laba. Hipotesis yang kedua digunakan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan pada perataan laba. Hipotesis yang ketiga digunakan untuk menguji pengaruh *financial leverage* pada perataan laba. Hipotesis yang keempat digunakan untuk menguji pengaruh *dividend payout ratio* pada perataan laba.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia melakukan praktik perataan laba. *Binary logistic regression* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan financial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Hanya profitabilitas dan dividend payout ratio yang berpengaruh pada perataan laba.

Kata kunci : Profitabilitas, ukuran perusahaan, *financial leverage*, *dividend payout ratio*, perataan laba.